

exploring Banyu wangi



Banyuwangi_Tourism
Banyuwangi_Kab



@banyuwangi_tour
@banyuwangi_kab



banyuwangi tourism
Kabupaten Banyuwangi



www.banyuwangitourism.com
www.banyuwangikab.go.id

BANYUWANGI TOURISM MAPS



TABLE OF CONTENTS

TOURISM DESTINATIONS

PAGE

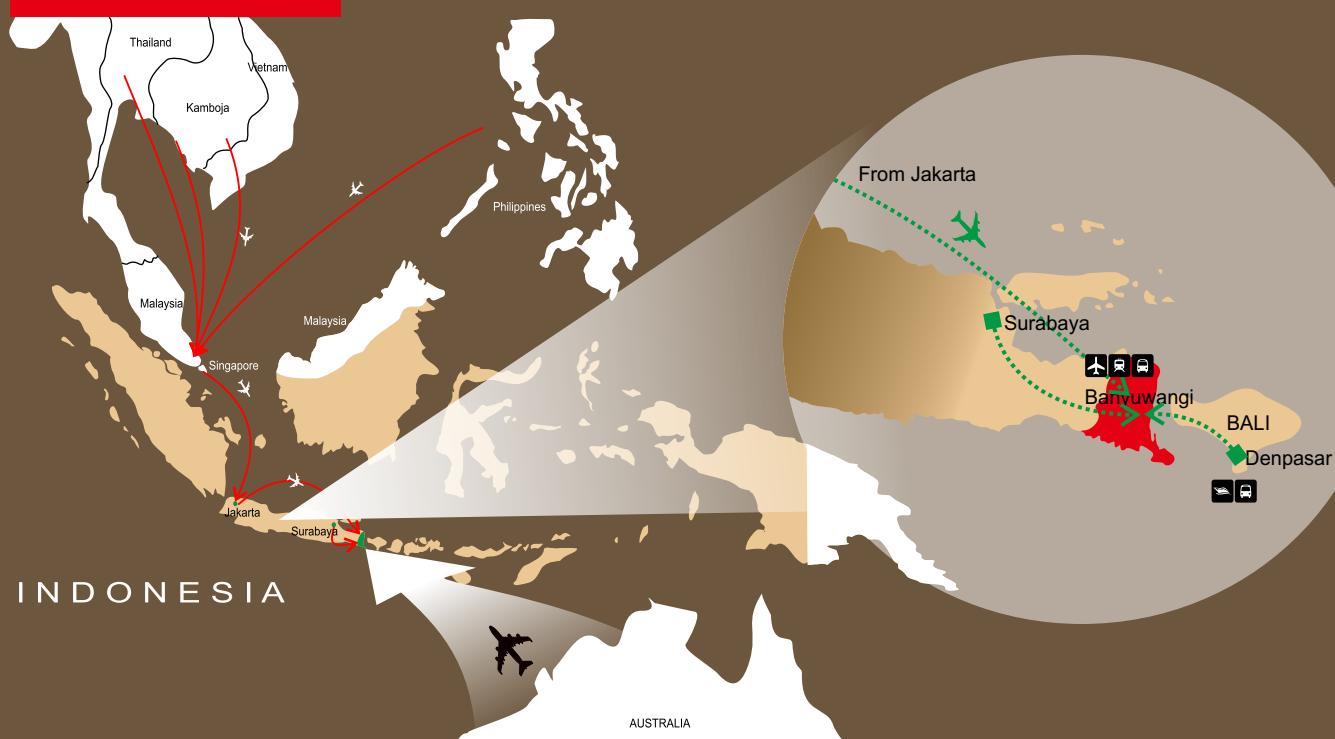
- | | | | |
|----|----------------------|----|-----------------------------|
| 01 | IJEN BLUE FIRE | 17 | MUSTIKA BEACH |
| 02 | G-LAND | 18 | SONGGON PINES FOREST |
| 03 | SUKAMADE | 19 | MANGROVE BEDUL |
| 04 | SADENGAN SAVANNAH | 20 | GOMBENG PLANTATION COFFEE |
| 05 | DE DJAWATAN | 21 | ANANTHA BOGA TEMPLE |
| 06 | KEMIREN VILLAGE | 22 | TAMANSURUH AGRO TOURISM |
| 07 | MERAH ISLAND | 23 | CACALAN BEACH |
| 08 | KALIBENDO PLANTATION | 24 | KAMPOENG PRIMITIF |
| 09 | GRAND WATUDODOL | 25 | BLAMBANGAN PARK |
| 10 | JAGIR WATERFALL | 26 | SRITANJUNG PARK |
| 11 | TABUHAN ISLAND | 27 | HOO TONG BIO PAGODA |
| 12 | WEDI IRENG BEACH | 28 | BAITURAHMAN MOSQUE |
| 13 | HIJAU BAY | 29 | GEREJA KRISTUS TUHAN CHURCH |
| 14 | BANGSRING UNDERWATER | 30 | GIRI SALAKA TEMPLE |
| 15 | MARINA BOOM BEACH | 31 | EXPLORE UNDERWATER |
| 16 | RAFTING & TUBING | 32 | PUNCAK ASMORO |

EVENTS & CULTURES

PAGE

- | | | | |
|----|----------------------------------|----|-----------------|
| 33 | BANYUWANGI ETHNO CARNIVAL (BEC) | 36 | SEBLANG DANCE |
| 34 | GANDRUNG SEWU | 37 | KEBO-KEBOAN |
| 35 | INT'L TOUR DE BANYUWANGI - IJEN | 38 | BARONG IDERBUMI |

HOW TO GO TO BANYUWANGI





IJEN CRATER



Satu kata untuk menggambarkan Ijen: Fantastis! Semua orang yang mendaki Ijen akan selalu memiliki kenangan indah dan merindukannya. Kamu juga akan menemui penambang belerang yang menakjubkan. Namun, tidak ada yang lebih menakjubkan dari pengalaman melihat fenomena api biru. Datanglah dini hari dan kamu akan kagum dengan nyala api biru yang agung.

One word to describe Ijen: Fantastic! Everyone hikes Ijen will always has great memories and will surely miss them. Also, greet the amazing sulphur miners. Yet, nothing more breathtaking than blue flame phenomenon experience. Come before the morning breaks and amazed with glorious blue flame.

LICIN SUBDISTRICT
± 45 KM FROM BANYUWANGI CITY
± 1 HOUR 30 MINUTES



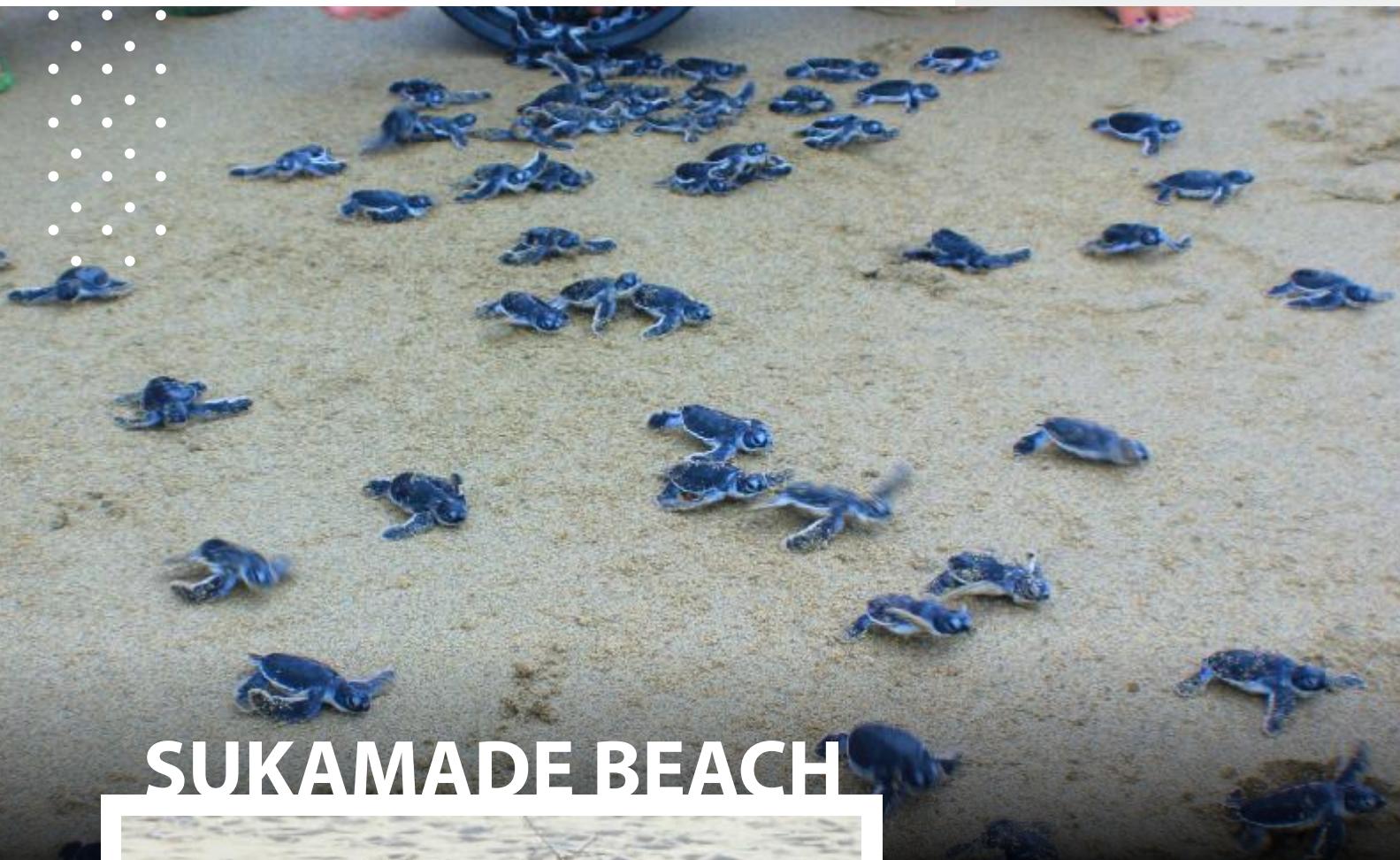
G-LAND

The surfers all of the world know that the wave in this beach is one of the Seven Giant Waves Wonder. It is located in Alas Purwo National Park, Banyuwangi Regency, East Java. Plengkung beach is a paradise for the surfing lovers.



Para peselancar di seluruh dunia tahu bahwa ombak di pantai ini adalah salah satu dari Tujuh Keajaiban ombak Raksasa. Terletak di Taman Nasional Alas Purwo, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Pantai Plengkung adalah surga bagi para pecinta selancar.

ALAS PURWO NATIONAL PARK
± 70 KM FROM BANYUWANGI CITY
± 2 HOURS



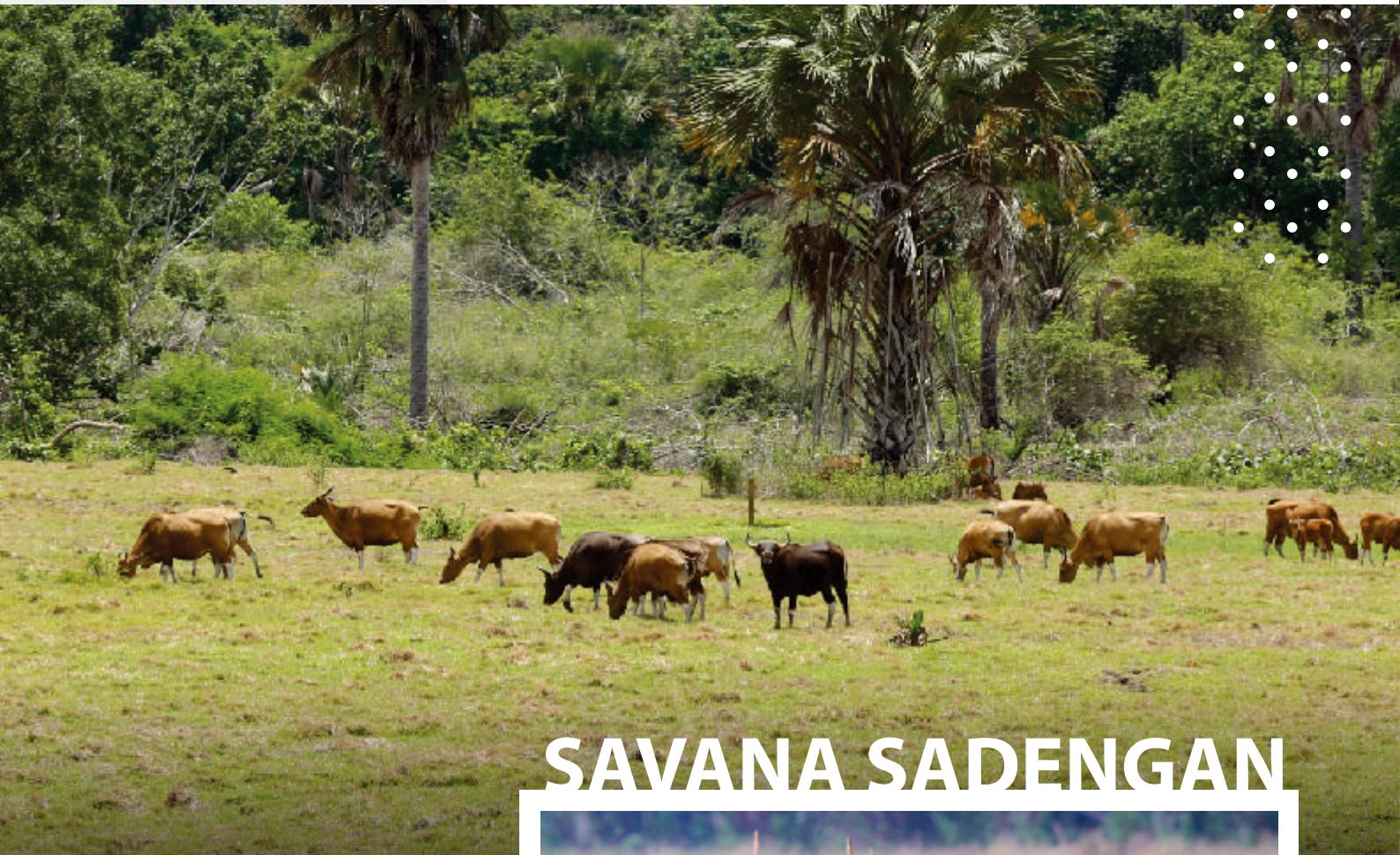
SUKAMADE BEACH



Terletak di Taman Nasional Meru Betiri, jarak antara Pantai Sukamade dan pusat kota Banyuwangi sekitar 100 km. Anda bisa melakukan perjalanan petualangan dengan jip off road untuk melintasi lima anak sungai. Pantai Sukamade menjadi tempat favorit penyu bertelur.

Located in Meru Betiri National Park, the distance between Sukamade Beach and Banyuwangi downtown is about 100 km. You could take the adventural trip by an off road jeep to cross five tributaries. Sukamade Beach became most favorite nesting place for turtles.

MERU BETIRI NATIONAL PARK
± 66 KM FROM BANYUWANGI CITY
± 1 HOUR 30 MINUTES



SAVANA SADENGAN

Located in Alas Purwo National Park, Sadengan is 84 hectares of vast savannah. Sadengan is home for Bulls, deers, and peacocks. It has attracted tourist and traveler to come and explore this place.



Terletak di Taman Nasional Alas Purwo, Sadengan adalah sabana seluas 84 hektar. Sadengan merupakan rumah bagi banteng, rusa, dan burung merak. Inilah yang membuat wisatawan tertarik untuk datang dan menjelajahi tempat ini.

ALAS PURWO NATIONAL PARK
± 60 KM FROM BANYUWANGI CITY
± 1 HOUR 40 MINUTES



DE DJAWATAN



Terletak di Desa Benculuk, Cluring, Banyuwangi. Berjarak sekitar 45 menit atau 32 km dari kota Banyuwangi. Daya tarik utama tempat ini adalah pengunjung dapat berfoto dengan latar belakang pohon Trembesi. Anda dapat menjelajahi hutan ini dan menikmati beberapa kuliner di beberapa sudut yang tersedia di sekitar area.



It is located in Benculuk Village, Cluring, Banyuwangi. It is approximately 45 minutes or 32 km from Banyuwangi city. Taking pictures with the backdrop of giant Trembesi trees is the main attraction. You can explore the forest along the path as well and enjoy some culinaries at food corner available around the area.

CLURING SUBDISTRICT
± 32 KM FROM BANYUWANGI CITY
± 1 HOUR



KEMIREN VILLAGE



Come and meet the Osing indigenous community in their traditional village in Banyuwangi. Be the witness of countless arts and cultural heritage presented in this village, such as barong art, kuntulan, kincak jaran, gandrung, mepe kasur traditions (which are carried out to expel all kinds of diseases) and tumpeng sewu (village worship rituals).

Merupakan desa adat Banyuwangi dan terdapat perkampungan asli warga suku Osing. Berbagai macam kesenian dan adat budaya bisa dijumpai seperti seni barong, kuntulan, jaran kincak, gandrung, tradisi mepe kasur (yang dilakukan untuk mengusir segala macam penyakit) dan tumpeng sewu (ritual bersih desa).

GLAGAH SUBDISTRICT
± 6 KM FROM BANYUWANGI CITY
± 15 MINUTES



PULAU MERAH



Pulau Merah artinya pulau yang berwarna merah. Bentuknya menyerupai sebuah bukit kecil dekat pantai dengan pantai berpasir putih sepanjang 3 km. Ombak di pantai sangat bagus untuk berselancar. Ketika air laut surut, pengunjung dapat mengunjungi pulau tersebut, hanya dengan berjalan kaki. Sebelum sampai di Pancer, pengunjung biasa mampir ke Pulau Merah. Di dekat pantai, ada pura yang biasa digunakan untuk penyelenggaraan upacara umat Hindu, Mekiyis, setiap tahun.

Pulau Merah means an Island which is red. The shape resembles a small hill near the beach with 3 km white sandy beach. The waves on the beach are great for surfing. When sea water recedes, visitors can visit the island, just by foot. Before arriving at Pancer, visitors can stop by the Red Island. Near the beach, there are temples that are commonly used for holding ceremonies for Hindus, Mekiyis, every year.

PESANGGARAN SUBDISTRICT
± 70 KM FROM BANYUWANGI CITY
± 2 HOURS



KALIBENDO PLANTATION



The cool and fresh air, and clean environment make Kalibendo, perhaps the most popular scenic beautiful plantation among this island. The 822 ha plantation contains cloves, rubber, Arabica and Robusta coffee, at an altitude of 500-850 m above sea level. Valleys, streams, waterfalls, giant mahogany, and well-preserved old Dutch buildings can be found here.

Udara sejuk, segar, dan lingkungan yang bersih membuat Kalibendo menjadi perkebunan terindah di pulau ini. Perkebunan seluas 822 ha berisi cengkeh, karet, kopi Arabika dan Robusta, pada ketinggian 500-850 m di atas permukaan laut. Lembah, aliran, air terjun, mahoni raksasa, dan bangunan Belanda tua yang terpelihara dengan baik dapat ditemukan di sini.

GLAGAH SUBDISTRICT
± 15 KM FROM BANYUWANGI CITY
± 30 MINUTES



GRAND WATUDODOL



Grand Watu Dodol adalah salah satu tujuan wisata terkemuka di Banyuwangi, menumbuhkan rasa kerja keras masyarakat sekitar dalam menjaga kebersihan, lingkungan yang sehat, dan juga konservasi terumbu karang dengan adanya wisata ini.

Grand Watu Dodol is one of the leading tourist destinations in Banyuwangi, built the hard work of the surrounding community in maintaining the cleanliness, healthy environment, and also conservation of coral reef.

KALIPURO SUBDISTRICT
± 15 KM FROM BANYUWANGI CITY
± 30 MINUTES



JAGIR WATERFALL

The visitors could see the incredible yet alluring panorama from the waterfall itself and the surrounding. Jagir Waterfall has unique fact whereas it has three waterfalls in one location.



Para pengunjung dapat melihat panorama yang luar biasa dari air terjun itu sendiri dan pemandangan sekitarnya. Air Terjun Jagir memiliki fakta unik yaitu memiliki tiga air terjun di satu lokasi.

GLAGAH SUBDISTRICT
± 12 KM FROM BANYUWANGI CITY
± 25 MINUTES

TABUHAN ISLAND



Sebuah pulau kecil yang fantastis dengan luas 6 Ha. Daya tarik utama pulau ini adalah pohon-pohon hijau yang tumbuh, pulau tak berpenghuni, pasir putih dan pantainya sangat bersih. Mempunyai terumbu karang terbaik sehingga cocok untuk menyelam, snorkeling, selancar layang, dan berbagai kegiatan lainnya. Anda dapat melihat matahari terbit maupun terbenam sekaligus. Terletak di Kecamatan Wongsorejo, 24 km dari kabupaten Banyuwangi.

A fantastic small island with an area of 6 ha. The main attraction of this island is the growing green trees, uninhabited island, white sand and very clean beach. Having the best coral reefs making it suitable for diving, snorkeling, kite surfing, and various other activities. You can see the sun rise and set at the same time. Located in the Wongsorejo District, 24 km from the Banyuwangi regency.

WONGSOREJO SUBDISTRICT
± 25 KM FROM BANYUWANGI CITY
± 45 MINUTES



WEDIIRENG BEACH

Wedi Ireng is an interesting beach to visit. Its white sand is very clean and suitable for fishing, swimming and boating. You can reach by walking for 45 minutes and by boat motor for 15 minutes. Both are departing from Pancer Fishermen port. This is typical of virgin beach, no many visitors in this location. It is still genuine and pure. The beach is still very beautiful and it has natural bluish and sparkling seawater. This beach is composed by white and black sand that mix up to be one particular design. That's why this beach is called "Wedi Ireng" or Black Sand.



Wedi Ireng adalah pantai yang menarik untuk dikunjungi. Pasir putihnya sangat bersih dan cocok untuk memancing, berenang dan berperahu. Anda dapat ke sana dengan berjalan kaki melewati jalan setapak selama 45 menit atau dengan perahu motor selama 15 menit. Keduanya berangkat dari pelabuhan Pancer. Pantai ini masih alami, tidak banyak pengunjung di lokasi ini. Itu masih asli dan murni. Pantai ini masih sangat indah dan memiliki air laut kebiruan dan berkilau. Pantai ini terdiri dari pasir putih dan hitam yang bercampur menjadi satu. Karena itulah pantai ini disebut "Wedi Ireng" atau Pasir Hitam.

PESANGGARAN SUBDISTRICT
± 75 KM FROM BANYUWANGI CITY
± 2 HOURS 30 MINUTES



HIJAU BAY



Keindahan pemandangannya yang alami dapat dilihat sepanjang mata memandang. Udara segar dari pantai yang dipadu udara dari hutan tropis Taman Nasional Meru Betiri, memberikan sensasi yang mengesankan. Pemandangan dari atas bukit di samping teluk juga mengagumkan.

The beauty of the natural scenery can be seen as long as the eyes can see. Fresh air from the beach combined with air from the tropical forest of Meru Betiri National Park, gives an impressive sensation. The view from the top of the hill beside the bay is also amazing.

PESANGGARAN SUBDISTRICT
± 84 KM FROM BANYUWANGI CITY
± 3 HOURS



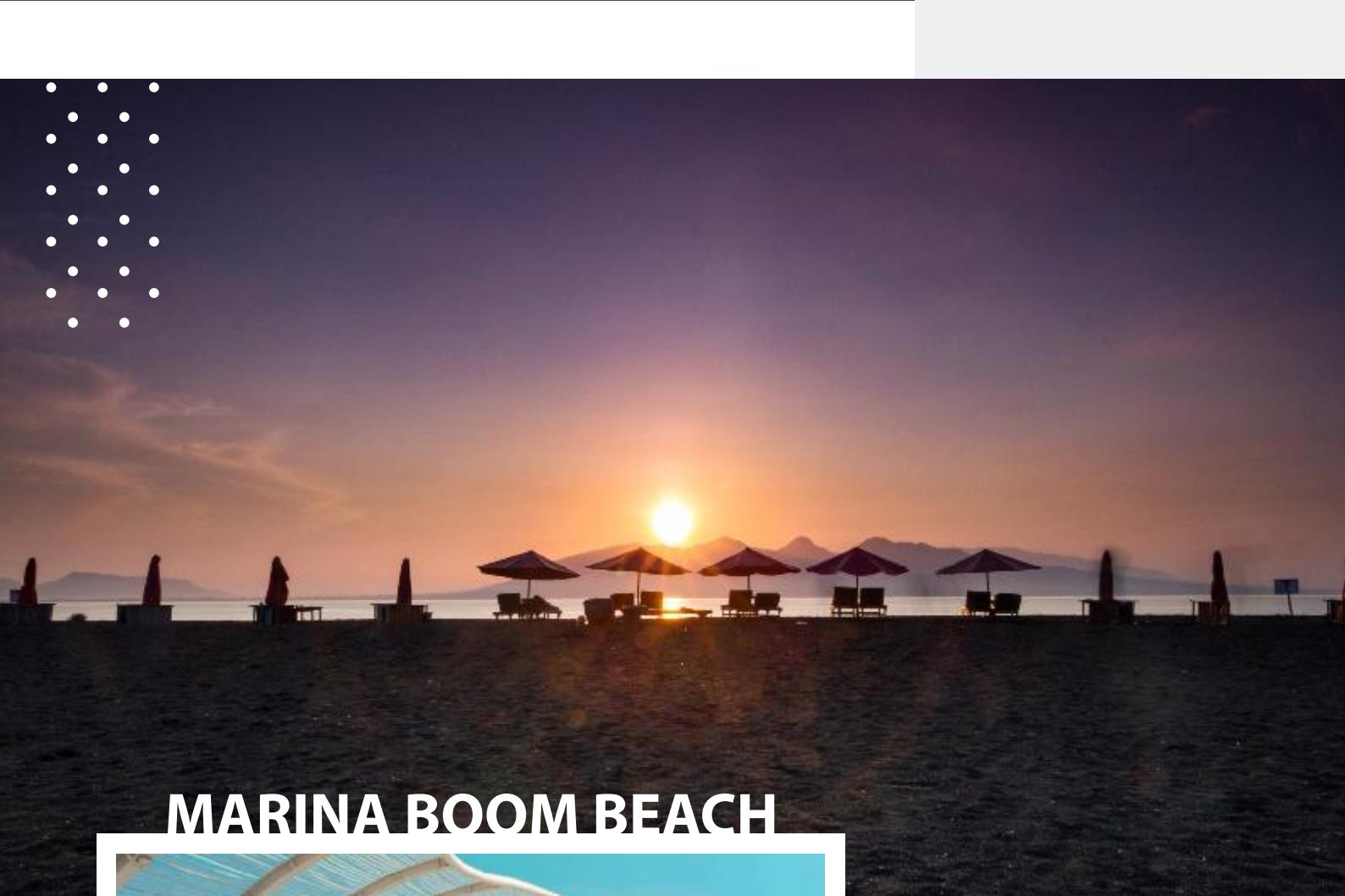
BANGSRING UNDERWATER



Many spots of marine tourism based in Banyuwangi which bring education and conservation idea, such Bangsring Underwater. Visitors can learn the coral reefs plantation process or just watch the beauty of coral reefs, thousand of fish, or also swim with the baby sharks.

Banyak spot wisata bahari yang berbasis di Banyuwangi yang mengusung gagasan edukasi dan konservasi, seperti Bangsring Underwater. Pengunjung dapat mempelajari proses penanaman terumbu karang atau sekedar menyaksikan keindahan terumbu karang, ribuan ikan, atau juga berenang bersama bayi hiu.

WONGSOREJO SUBDISTRICT
± 23 KM FROM BANYUWANGI CITY
± 42 MINUTES



MARINA BOOM BEACH



Pantai ini memiliki khas pantai berpasir hitam dan berlatar belakang pulau Bali yang eksotis. Matahari terbit di Pantai Boom sangat bagus. Selain sebagai tujuan wisata, pantai ini juga menjadi salah satu tempat untuk beberapa acara besar seperti tarian kolosal Gandrung Sewu, yang merupakan acara tradisional dengan 1000 penari dan Banyuwangi Beach Jazz Festival. Sekarang ini, ada bangunan ikonik baru yaitu jalan lintas (jembatan) dengan lampu yang indah di malam hari. Salah satu tempat favorit untuk berfoto jika Anda mengunjungi pantai Marina Boom.

This beach is typical a black sandy beach and it has an exotic background of Bali island. Sunrise in Boom Beach is very excellent. Aside from being a tourist destination, the beach is also becomes one of the venues for several major events such as Sewu Gandrung colossal dances, that is a traditional event with 1000 of traditional dances and Banyuwangi Beach Jazz Festival. Today, there is a new iconic landmark that is a causeway with beautiful lamp in the night. One of favourite instragamable spot if you visit Marina Boom beach.

BANYUWANGI SUBDISTRICT
± 3 KM FROM BANYUWANGI CITY
± 9 MINUTES



TUBING & RAFTING



Water tourism "Tubing & Rafting" can be enjoyed in Banyuwangi. There are several adrenaline test locations here, namely Kedawung River, Licin District, Badeng River, Songgon District, and Kalitakir River, Glenmore District. Enthusiasts of extreme sports rafting must go to Banyuwangi. The swift river water which is a meeting of river flow from the foot of the mountain has clean water, also supported by natural scenery along the beautiful river.

SONGGON SUBDISTRICT
± 80 KM FROM BANYUWANGI CITY
± 4 HOURS

Wisata air yang menguji nyali “Tubing & Rafting” bisa didapatkan di Banyuwangi. Ada beberapa lokasi uji adrenalin disini yaitu Sungai Kedawung kecamatan Licin, Sungai Badeng kecamatan Songgon, dan Sungai Kalitakir kecamatan Glenmore. Penyuka olahraga ekstrem arung jeram wajib ke Banyuwangi. Derasnya air sungai yang merupakan pertemuan aliran sungai dari kaki gunung memiliki air bersih, juga didukung panorama alam di sepanjang sungai yang indah.



MUSTIKA BEACH



Pantai ini sangat dekat dengan Pulau Merah. Anda dapat berjalan sekitar 3-4 km ke barat mengikuti garis pantai Pulau Merah. Dan atau Anda hanya dapat mengubah perjalanan Anda ke kanan sebelum Anda dekat di pintu masuk Pulau Merah. Di sini, Anda juga dapat menikmati matahari terbenam yang indah bersama teman atau keluarga Anda. Pantai Mustika adalah tempat yang layak dikunjungi, pecinta pantai!

This beach is very close to Red Island Beach. You can walk about 3-4 km to the west following the coastline of the Red Island. And or you can just turn your ride to the right before you are close in Red Island entrance. Here, you can also enjoy a beautiful sunset with your friends or family. Mustika beach is a worth place to go for you, beach lovers!

PESANGGARAN SUBDISTRICT
± 72 KM FROM BANYUWANGI CITY
± 2 HOURS



PINES FOREST



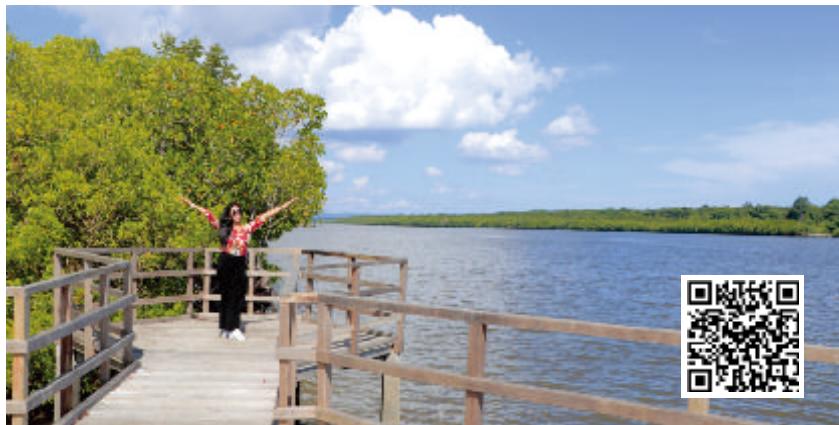
This place has its own charm for photography lovers. There are various panoramic natural beautiful landscape that is suitable to be captured through your camera shots.

Tempat ini memiliki daya tarik tersendiri bagi pecinta fotografi. Ada berbagai pemandangan panorama alam yang indah yang cocok untuk dibidik melalui kamera Anda.

SONGGON SUBDISTRICT
± 35 KM FROM BANYUWANGI CITY
± 1 HOUR



MANGROVE BEDUL



Tempat ini menyuguhkan keindahan pantai selatan yang harus ditempuh menggunakan perahu untuk menjangkaunya. Meskipun harus menggunakan perahu, namun anda akan tetap disuguhi keasrian hutan mangrove yang masih alami. Dengan berbagai keindahan yang ditawarkan oleh tempat ini, Anda akan mendapatkan pengalaman berlibur yang mengesankan.

This place presents the beauty of the south coast that must be taken using a boat to reach it. Even though you have to use a boat, you will still be treated by the natural beauty of mangroves forest. With the beauty offered by this place, you will get an impressive vacation experience.

PURWOHARJO SUBDISTRICT
± 55 KM FROM BANYUWANGI CITY
± 1 HOUR 35 MINUTES



GOMBENGSAI PLANTATION



Gombengsari Tourism Village is located in Gombengsari Village, Kalipuro District, Banyuwangi. Here, they have around 1-5ha of coffee plantation area. Located in the lowlands (400-500masl), Gombengsari produces robusta coffee. Besides robusta, Gombengsari also produces other coffee variants, such as luwak coffee, lanang coffee, and excelsa coffee. Outside of the coffee experience you can also enjoy the experience of milking goats, get freshened up in the waterfalls, seeing the views from the top of Asmoro Peak, and eating local Gombengsari food.

KALIPURO SUBDISTRICT
± 22 KM FROM BANYUWANGI CITY
± 55 MINUTES

Desa Wisata Gombengsari terletak di Desa Gombengsari, Kecamatan Kalipuro, Banyuwangi. Di sini, mereka memiliki sekitar 1-5ha area perkebunan kopi. Terletak di dataran rendah (400-500 mdpl), Gombengsari menghasilkan kopi robusta. Selain robusta, Gombengsari juga memproduksi varian kopi lainnya, seperti kopi luwak, kopi lanang, dan kopi excelsa. Di luar pengalaman kopi Anda juga dapat menikmati pengalaman memerah susu kambing, merasakan segarnya air terjun, melihat pemandangan dari puncak Asmoro, dan makan makanan lokal Gombengsari.



ANANTABOGA



Wisata religi untuk beragam umat agama Hindu, Islam, Katolik, Kristen, Budha hingga Konghucu. Wisata ini terletak di tengah hutan dan terdapat simbol – simbol agama yang letaknya berdekatan dikelilingi rimbunnya hutan pinus. Dari pusat kota Banyuwangi menuju Beji Anantaboga berjarak sekitar 45km dengan waktu tempuh 2 jam perjalanan.

Religious tourism spot nearly every Hindus, Muslims, Catholics, Christians, Buddhists and Confucians comes to visit. This tourism spot is located in the middle of the forest in which dozen of religious symbols located nearby surrounded by lush pines forest. Taking 2 hours drive, it is located 45 km from Banyuwangi downtown, or in a village locally known as Beji Anantaboga.

GLENMORE SUBDISTRICT
± 45 KM FROM BANYUWANGI CITY
± 1 HOUR 20 MINUTES



AGROTOURISM



To take a peek at the richness of local agriculture, this destination is an attractive attraction because it combines the development of modern agricultural innovations. Education as well as a tourist destination for the community and tourists. Agro Expo Tourism also features educational arena and playground for children such as feeding for rabbits, giant bird cages, and various reptile exhibits.

Untuk mengintip kekayaan pertanian lokal, Destinasi ini menjadi atraksi menarik karena memadukan pengembangan inovasi pertanian modern. Edukasi sekaligus jadi destinasi wisata bagi masyarakat dan wisatawan. Wisata Agro Expo juga dilengkapi arena edukatif dan tempat bermain untuk anak-anak seperti memberi makan untuk kelinci, sangkar burung raksasa, dan pameran aneka reptil.

GLAGAH SUBDISTRICT
± 10 KM FROM BANYUWANGI CITY
± 21 MINUTES



CACALAN BEACH



Pantai yang memiliki salah satu pemandangan selat bali dan pemandangan sunrise dengan pesisir berpanorama cantik. Untuk urusan kuliner tidak perlu khawatir karena sudah ada sentra kuliner di sini. Di area pantai cacalan juga bisa menikmati atraksi bermain kano di rawa pantai tanpa khawatir diterjang ombak besar. Ibarat menyusuri hutan amazon, karena alamnya masih asri dan tumbuhan dan pepohonannya masih dirawat. Rawa ini juga relatif aman karena kedalamannya kurang lebih hanya 50 cm.

This beach has a beautiful Bali Strait view in addition to spot to watch the sun rises with the background of magnificent panorama. This place also brings you a culinary center where you can feed your hungry mouth. In the cacalan beach area, you can also enjoy the attraction of playing canoe on the beach swamp without worrying about being hit by big waves. Like exploring within the Amazon forest, the nature have not lost its natural beauty with well-maintained thousands of trees there. This swamp is also relatively safe because its depth is only about 50 cm.

KALIPURO SUBDISTRICT
± 6 KM FROM BANYUWANGI CITY
± 15 MINUTES



KAMPOENG PRIMITIF



"Kampung Primitif" name is from the word "Prima and Innovative". With the concept of positive nature and the nuance of returning to nature, visitors seemed to be invited into a life that is far different from today's daily life. Visitors will be part of the outback tribe. With its home and environment closely attached to primitive nuances, this village also introduces the culture of the archipelago.

Kampung Primitif berasal dari kata “Prima dan Inovatif”. Dengan konsep alam primitif dan nuansa kembali ke alam, pengunjung seakan diajak masuk ke dalam kehidupan yang jauh berbeda dengan keseharian masa kini. Wisatawan akan merasakan sensasi menjadi bagian dari suku pedalaman. Dengan rumah dan lingkungan sekitar yang lekat dengan nuansa primitif, kampung ini juga memperkenalkan budaya nusantara.

GAMBIRAN SUBDISTRICT
± 40 KM FROM BANYUWANGI CITY
± 1 HOUR 10 MINUTES



BLAMBANGAN PARK



Taman Blambangan merupakan lapangan besar (alun-alun) yang terletak tepat di tengah Kabupaten Banyuwangi. Jika pandangan dialihkan ke arah Barat akan terlihat Gesibu Blambangan atau dikenal dengan Gelanggang Seni dan Budaya. Di taman ini setiap harinya pada malam hari ada pertunjukan seni dan budaya banyuwangi. Bangunannya terlihat unik karena lebih mirip candi. Ada sejumlah fasilitas yang disediakan untuk pengunjung di taman ini seperti arena skateboard, trek jogging dan lapangan basket. Ada juga lokasi khusus untuk pengunjung yang ingin berwisata kuliner.



Blambangan Park is a large field (alun-alun) which is located right in the middle of the Banyuwangi Regency. If the view is diverted to the West, it will look Gesibu Blambangan or known as the Art and Culture Center. In this park every day at night there are performances of Banyuwangi arts and culture. The building looks unique because it looks more like a temple. There are some facilities provided for visitors in this park such as skateboarding, jogging tracks and basketball courts. There is also a special location for visitors who want a culinary tour.

BANYUWANGI SUBDISTRICT
± 2 KM FROM BANYUWANGI CITY
± 5 MINUTES



SRITANJUNG PARK



Sritanjung Park is a city park in Banyuwangi. This park is located right in the middle of the regency close to the Banyuwangi traditional market and the Public Service Mall. This park name is based on a woman in Banyuwangi legend named Sritanjung. This park serves as a recreational place for people in Banyuwangi. The green and beautiful garden makes everyone feel at home and comfortable for a long time to visit.

Taman Sritanjung adalah sebuah taman kota di Kota Banyuwangi. Taman ini dinamai berdasarkan nama tokoh wanita bernama Sritanjung dalam Legenda Banyuwangi. Taman ini berfungsi sebagai sarana rekreasi bagi warga Kota Banyuwangi. Tamannya yang hijau dan indah membuat semua orang betah berlama lama untuk berkunjung.

BANYUWANGI SUBDISTRICT
± 2 KM FROM BANYUWANGI CITY
± 5 MINUTES



HOO TONG BIO PAGODA



Di Banyuwangi terdapat tempat bersejarah umat Tionghoa yang juga dijadikan sebagai tempat peribadatan umat Tionghoa. Bertempat di kelurahan karangejo kecamatan kota Banyuwangi , tepatnya didaerah pecinan, tempat dimana orang-orang banyuwangi keturunan cina tinggal. Tempat itu adalah Klenteng Ho Tong Bio. Klenteng Ho Tong Bio memiliki arsitektur yang unik, mulai dari pintu gerbangnya hingga bangunan utamanya Klenteng tersebut didominansi oleh warna merah yang menurut kepercayaan orang cina berarti kegembiraan, kebahagiaan dan kesejahteraan. Saat ini, krenteng Ho Tong Bio juga dijadikan salah satu destinasi city tour Banyuwangi.

In Banyuwangi there are historical places of Chinese people that is also used as a place of worship for Chinese people. Located in Karangejo subdistrict, Banyuwangi, precisely in Chinatown, a place where people of Banyuwangi of Chinese descent live. The place is Ho Tong Bio Chinese Temple. Ho Tong Bio Chinese Temple has a unique architecture, starting from the gate to the main building, the temple is dominated by red color which according to Chinese people's belief means joy, happiness and prosperity. At present, Ho Tong Bio temple is also one of the destination of Banyuwangi City Tour.

BANYUWANGI SUBDISTRICT
± 2 KM FROM BANYUWANGI CITY
± 5 MINUTES



BAITURRAHMAN MOSQUE



Baiturrahman Grand Mosque is classified as the oldest mosque in Banyuwangi Regency. Since it was first established, the mosque of the Banyuwangi community's pride has undergone several renovations. The combination of Islamic culture and Banyuwangi culture dominates the architecture of the Baiturrahman Grand Mosque, because this mosque is a symbol of the grandeur and success of Banyuwangi Regency / City development. Mosque ornaments thick with regional nuances. Among the mosque pulpit motifs overall nuanced original Banyuwangi with Gajah Oling carving motifs.

BANYUWANGI SUBDISTRICT
± 2 KM FROM BANYUWANGI CITY
± 5 MINUTES

Masjid Agung Baiturrahman tergolong masjid tertua di Kabupaten Banyuwangi. Sejak pertama didirikan, masjid kebanggaan masyarakat Banyuwangi ini telah mengalami beberapa kali renovasi. Perpaduan antara kebudayaan Islam dan kebudayaan Banyuwangi mendominasi arsitektur bangunan Masjid Agung Baiturrahman, karena masjid ini adalah simbol kemegahan dan keberhasilan pembangunan Kabupaten/Kota Banyuwangi. Ornamen masjid kental dengan nuansa daerah. Di antaranya motif mimbar masjid yang secara keseluruhan bernuansa asli Banyuwangi dengan motif ukiran Gajah Oling.



GEREJA KRISTUS TUHAN



Selain untuk beribadah umat kristen, gereja yang terletak di kecamatan Rogojampi dengan bangunan berkonsep modern ini dibuka untuk umum setiap hari. Tempat ibadah bernuansa putih memberikan kesan yang membuat jemaat serta pengunjung merasa tenram dan damai. Gereja ini memiliki 250 – 300 jemaat. Biasanya umat kristen beribadah disini setiap Sabtu – Minggu pukul 05.30 hingga 18.00 WIB.

In addition to worshiping Christians, the church built in Rogojampi sub-district with a modern concept building is open to the public every day. White shrines of worship give an impression that makes visitors feel at ease and peaceful. This church has 250 - 300 members. Christians worship here every Saturday - Sunday from 5:30 to 18:00 WIB.

ROGOJAMPI SUBDISTRICT
± 14 KM FROM BANYUWANGI CITY
± 30 MINUTES



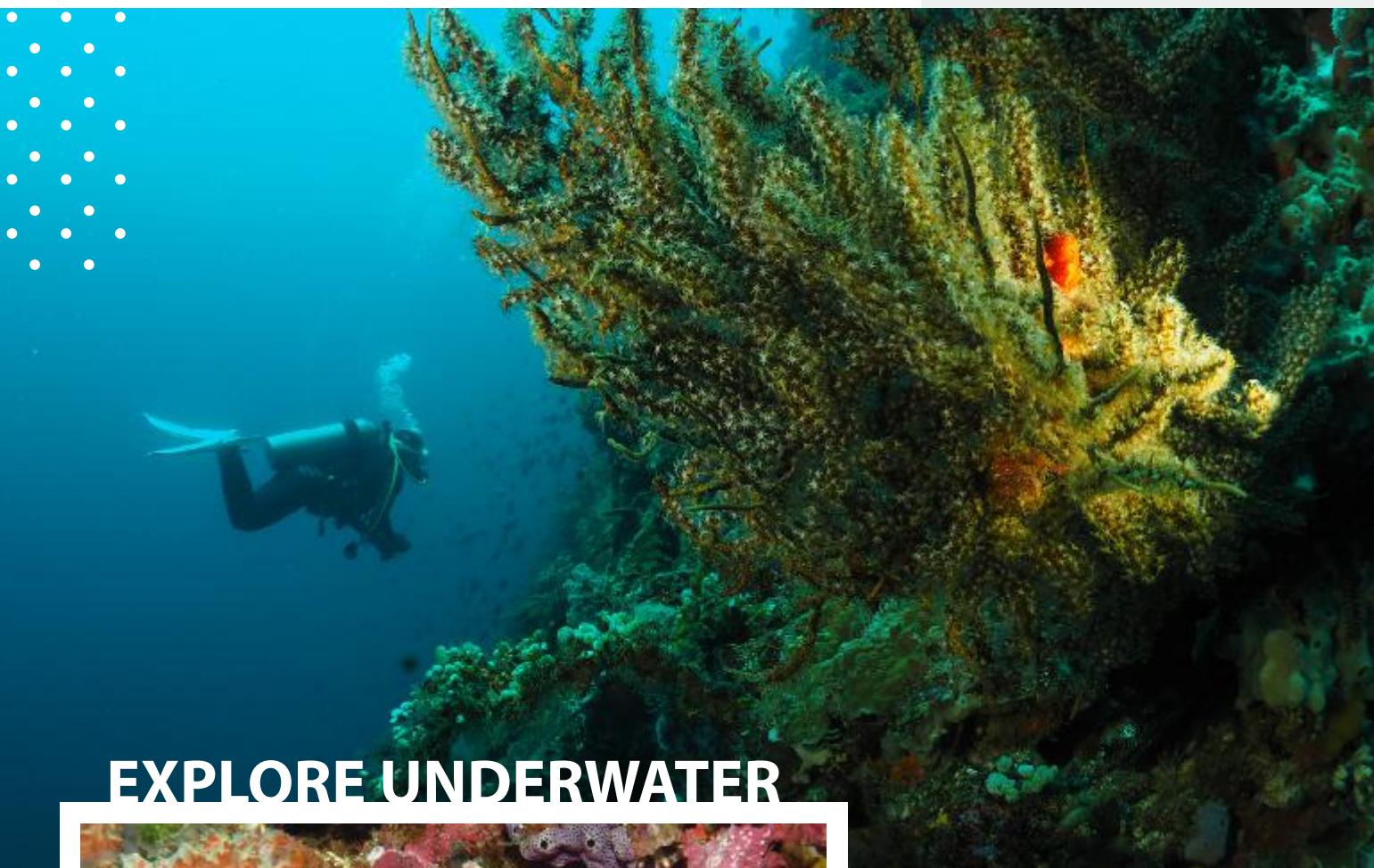
PURE GIRLSALAKA

This temple is one of the historical heritage temple that is still used by Hindus for religious events. This temple is located in the Alas Purwo National Park Area. You need about 2 hours from the regency center to reach this temple. Along the road to the temple, you will be treated to views of the dense forest on the left and right side of the road. There is also a panorama of teak forest that is no less captivating.



Pura ini merupakan salah satu pura peninggalan sejarah yang sampai saat ini masih dipakai oleh umat Hindu untuk acara keagamaan. Pura ini berada di Area Taman Nasional Alas Purwo. Kamu membutuhkan waktu sekitar 2 jam dari pusat kota untuk mencapai pura ini. Sepanjang jalan menuju pura, kamu akan disuguhi pemandangan hutan lebat di sisi kiri dan kanan jalan. Ada juga panorama hutan jati yang tak kalah menawan.

ALAS PURWO NATIONAL PARK
± 60 KM FROM BANYUWANGI CITY
± 1 HOUR 40 MINUTES



EXPLORE UNDERWATER



Underwater Banyuwangi - Yang tersaji di sini mampu menyedot kekaguman siapa saja, baik wisatawan domestik maupun mancanegara. Taman laut di sepanjang pantai Banyuwangi keindahannya benar-benar terjaga, keragaman hayati dengan beragam jenis ikan berwarna-warni memperkaya kemolekannya. Disediakan juga peralatan menyelam lengkap, anda pun akan dipandu oleh para penyelam profesional.

What presented here is able to take the admiration of anyone, both domestic and foreign tourists. The marine park along the Banyuwangi coast is truly awake, the biodiversity with a variety of colorful fishes enriches its beauty. Complete diving equipment is also provided, and you will be guided by professional divers.

THE COASTLINES
OF BANYUWANGI



PUNCAK ASMORO

This place offers beautiful and interesting scenery. From Puncak Asmoro, visitors can see the Bali Strait from the eastside, the mountain from the westside, the green of the trees from the north and south-side, views of rice fields and various kind of plantations. If dusk arrives, the scenery becomes more beautiful because the color of the sky changes to reddish orange.



Tempat ini menawarkan pemandangan yang indah dan menarik. Dari Puncak Asmoro, pengunjung dapat melihat Selat Bali dari sisi timur, gunung dari sisi barat, hijau pepohonan dari sisi utara dan selatan, pemandangan sawah dan berbagai jenis perkebunan. Jika senja tiba, pemandangan menjadi lebih indah karena warna langit berubah menjadi oranye kemerahan.

KALIPURO SUBDISTRICT
± 13 KM FROM BANYUWANGI CITY
± 30 MINUTES



BANYUWANGI ETHNO CARNIVAL



Banyuwangi Ethno Carmival (BEC) merupakan karnaval yang sangat unik, karena mengangkat tema etnik tradisional kontemporer dari budaya local. Tujuan utama Banyuwangi Ethno Carnival (BEC) adalah untuk menjembatani antara modernitas dengan seni budaya lokal khas Banyuwangi yang dikemas dalam karnaval bertaraf Internasional sehingga lebih memiliki nilai jual dalam pengembangan pariwisata seni dan budaya.

Banyuwangi Ethno Carnival (BEC) is a carnival that is very unique because the theme of traditional contemporary of local culture. The aim of BEC is to bridge between both modernity and local cultural arts of Banyuwangi, it is included in an International Carnival, so it has a sale value in the development of art and culture tourism.



FESTIVAL GANDRUNG SEWU



This is a colossal folk Banyuwangi performance involving more than 1000 of dancers, emphasizing on how thriving the culture preserved. It is an unforgettable experience to see thousand of dancers perform on white sea sand with sunset background.

Gandrung Sewu adalah pertunjukan kolosal yang melibatkan lebih dari 1000 penari, menekankan pada budaya Banyuwangi yang dilestarikan. Ini adalah pengalaman yang tak terlupakan ketika melihat ribuan penari tampil di atas hamparan pasir putih dengan latar belakang matahari terbenam.



INT'L TOUR DE BANYUWANGI JEN



Ini adalah ajang pariwisata yang berpadu dengan olahraga (sport-tourism) yang digelar tahunan dan telah menjadi agenda resmi Federasi Balap Sepeda Internasional (UCI) sejak 2012. Menempuh rute sekitar 600 kilometer, ajang ini diikuti oleh ratusan pebalap dari dalam negeri dan luar negeri. Di sepanjang rute, beragam atraksi kesenian lokal ditampilkan, menambah keunikan sebuah event olahraga kelas dunia yang biasa hanya soal adu pacu menuju garis finish.

This is a tourism event that is combined with sports (sport-tourism) which is held annually and has been an official agenda of the Union Cycliste Internationale (UCI) since 2012. Taking the route of about 600 km, this event is participated by hundreds of racers from domestic and overseas. Along the route, a variety of local art attractions are displayed, adding to the uniqueness of a world-class sporting event that is usually only a matter of racing towards the finish line.



MYSTIC DANCE OF SEBLANG



Seblang Bakungan

Another mystical and enchanting Banyuwangi folk dance is Seblang dance, which is regularly performed in two villages called Bakungan and Olehsari, located in the district of Glagah. It is a ritual to avoid destruction and to keep the village safe. This folk dance is performed a week after Eid al-Fitr in the Olahsari village, and a week after Eid al-adha in Bakungan village.

Satu lagi tarian khas Banyuwangi yang magis dan memikat. Inilah tarian Seblang yang disajikan secara rutin di dua desa, yaitu Bakungan dan Olehsari, yang terletak di Kecamatan Glagah ini. Ini adalah ritual untuk menolak bala bencana dan menjaga agar desa tetap aman. Tarian ini ditampilkan seminggu setelah hari raya idul fitri di Desa Olehsari, dan seminggu setelah Idul Adha di Desa Bakungan.



KEBO-KEBOAN



Kebo-keboan adalah salah satu tradisi masyarakat Banyuwangi yang menunjukkan identitas dan budaya agraris. Tradisi ini rutin digelar di Desa Aliyan dan Desa Alas Malang. Tradisi ini merupakan wujud kehidupan spiritual masyarakat untuk meminta berkah dan hujan, di mana dalam pelaksanaannya para petani memakai busana seperti kerbau (kebo dalam bahasa setempat). Kebo-keboan juga merupakan bagian tradisi untuk menolak bencana sekaligus mewakili syukur kepada Tuhan yang telah memberikan karunia-Nya melalui panen padi di sawah.

Kebo-keboan is one of the traditions of the Banyuwangi community that shows an agrarian identity and culture. This tradition is routinely held in the Village of Aliyan and the Village of Alas Malang. This tradition is a form of community's spiritual life to ask for blessings and rain, in which in practice the farmers wear clothing such as buffalo (kebo in the local language). Keboan-keboan is also part of the tradition to resist disaster while representing gratitude to God who has given His gift through the rice harvest in the fields.



BARONG IDERBUMI



The tradition of the Kemiren people who have hundreds of years old aims to clean the village to avoid disaster. This tradition was held after the Eid al-Fitr. Ider Bumi (go around the village) is held by residents of Kemiren Village every second Shawwal of Islamic Calendar. Related to the Ider Bumi ritual which is also known as Barong Ider Bumi, this is because Barong is trusted by the people of Kemiren Village as mythological creature who guard the village. In the Ider Bumi ritual there is a Barong figure who has wings paraded by Kemiren villagers wearing Osing traditional clothes, dominantly black. Along the way, Osing community leaders spread coins mixed with flowers and yellow rice.

Tradisi masyarakat Kemiren yang sudah berusia ratusan tahun tersebut bertujuan untuk bersih desa agar terhindar dari bala bencana. Tradisi ini digelar setelah Hari Raya Idul Fitri. Ider Bumi digelar warga Desa Kemiren setiap 2 Syawal atau hari raya kedua. Terkait ritual Ider Bumi yang juga dikenal sebagai Barong Ider Bumi, hal ini dikarenakan Barong dipercaya oleh masyarakat Desa Kemiren sebagai makhluk mitologi yang menjaga desa. Pada ritual Ider Bumi terdapat sosok Barong yang memiliki sayap diarak oleh warga Desa Kemiren menggunakan baju adat Osing yang dominan berwarna hitam. Sepanjang jalan, tokoh adat masyarakat Osing menebarkan uang koin yang dicampur dengan bunga dan beras kuning.



PASAR WISATA KULINER



01 PASAR UMKM & OLAHRAGA	SETIAP HARI (16.00 WIB)	DESA TAMANSARI
02 PASAR KULINER JAJANAN RONDO	2 MINGGU 1X SETIAP RABU (17.00 WIB)	DESA MANGIR
03 PASAR RUJAK & JAJANAN (PRJ)	SETIAP JUMAT (16.00 WIB)	DESA PASPAN
04 PASAR IEN	SETIAP JUMAT (18.00 WIB)	DESA ALIYAN
05 ARABIAN STREET FOOD	SETIAP SABTU (15.30 WIB)	KAMPUNG ARAB
06 PASAR LINGSIR WENGI JAJANAN KAMPUNG	SETIAP SABTU (16.00 WIB)	DESA TEMUGURUH
07 PASAR KAMPOENG KOPAT	SETIAP SABTU (17.00 WIB)	KEL. BOYOLANGU
08 KULINER BENGI LAN LUNGGUH NGOPI	SETIAP SABTU (18.00 WIB)	DESA OLEHSARI
09 PASAR SAMAR WULOU	SETIAP SABTU (18.00 WIB)	DESA BUBUK
10 PASAR KULINER POROBUNGKIL	SETIAP SABTU (16.00 WIB)	DESA REJOSARI
11 PASAR KULINER KAMPUNG TAHU	AWAL BULAN SETIAP SABTU (16.00 WIB)	DESA GITIK
12 PASAR SENI & JAJANAN RAKYAT BANYUWANGI (PASJARI)	SETIAP SABTU (16.00 WIB)	KEL. TEMENGGUNGAN
13 PASAR KAMPOENG OSING	SETIAP MINGGU (06.00 WIB)	DESA KEMIREN
14 PASAR WIT-WITAN	SETIAP MINGGU (05.30 WIB)	DESA ALASMALANG
15 WISATA BELANJA SYARIAH (WBS)	SETIAP MINGGU (05.30 WIB)	KEL. TAMANBARU
16 SEWU KUCUR	SETIAP MINGGU (17.00 WIB)	DESA JAMBESARI
17 PASAR KULINER JENANG	2 MINGGU 1X, HARI MINGGU (15.30 WIB)	DESA PENDARUNGAN
18 PASAR KAMPOENG SUMPING	SETIAP MINGGU (15.00 WIB)	DESA JELUN
19 DODOLAN BENGI NONG KAMPUNGAN	SETIAP MINGGU (18.00 WIB)	DESA GLAGAH



JAN

- 01 PAGELARAN LEGENDA SANG GANDRUNG
- 17 BANYUWANGI CULTURE EVERYDAY
- 31 CHINESE STREET FOOD (s/d 02 FEB)

FEB

- 02 FESTIVAL IMLEK
- 07 BANYUWANGI SPORT
- 15 FESTIVAL LEMBAH IJEN 2
- 27 FESTIVAL PASAR WISATA KULINER

MAR

- 07 JARANAN BUTO MILLENIAL
- 14 FESTIVAL LEMBAH IJEN 3
- 19 WONGSOREJO CORN FESTIVAL
- 23 FESTIVAL POSYANDU KREATIF

APR

- 01 - 05 BANYUWANGI ART WEEK
- 01 - 05 BANYUWANGI CULINARY FESTIVAL
- 04 BANYUWANGI FASHION FESTIVAL
- 04 - 05 BANYUWANGI INTERNATIONAL BMX
- 04 - 05 MUNCAR FOOD FESTIVAL
- 09 BANGSRING UNDER WATER FESTIVAL
- 11 FESTIVAL LEMBAH IJEN 4
- 13 - 15 BANYUWANGI FISHING WEEK
- 13 - 15 OLING RIVER FOOD
- 13 - 15 FESTIVAL MUSIK ANAK NEGERI
- 15 FESTIVAL TOILET BERSIH
- 18 GINTANGAN BAMBOO FESTIVAL
- 20-21 ECO FASHION DAYS (by. anita yuni)
- 24 FESTIVAL RAMADHAN (s/d 22 MEI)

MEI

- 02 FESTIVAL LEMBAH IJEN 5
- 08 FESTIVAL PATROL
- 09 FESTIVAL HADRAH
- 25 BARONG IDER BUMI
- 26 DIASPORA BANYUWANGI
- 28 - 31 SEBLANG OLEHSARI
- 30 KOPAT SEWU (PUTER KAYUN)

JUN

- 04 - 14 WORLD SURF LEAGUE CHAMPIONSHIP TOUR
- 04 - 14 ALASPURWO FOOD FESTIVAL
- 06 - 13 BANYUWANGI AGRO EXPO
- 06 - 13 CATTLE AND PET FESTIVAL
- 06 - 13 AGRIBUSINESS START-UP COMPETITION
- 06 - 13 TAMANSURUH FARM FESTIVAL
- 06 - 13 FESTIVAL ARSITEKTUR NUSANTARA
- 13 BANYUWANGI AGRO MUSIC FESTIVAL
- 13 FESTIVAL LEMBAH IJEN 6
- 15-16 CHOCOLATE JAZZ FESTIVAL
- 15-16 CHOCOLATE FOOD FESTIVAL
- 21 MANDIRI BANYUWANGI HALF MARATHON

JUL

- 08 CREATIVE RECYCLED
- 11 FESTIVAL LEMBAH IJEN 7
- 11 - 12 FESTIVAL BAND PELAJAR
- 12 BLUE FIRE IJEN CHALLENGE
- 12 FESTIVAL PENGANTIN NUSANTARA
- 16 KALIPOSO HORTI CARNIVAL
- 16 FESTIVAL FILM PENDEK
- 16 FESTIVAL VIDEO KREATIF
- 19 - 25 BANYUWANGI PAINTING & PHOTOGRAPHY EXHIBITION
- 23 - 25 FESTIVAL SMART KAMPUNG
- 23 BANYUWANGI FOOD FESTIVAL
- 23 TUMPENG SEWU
- 25 BANYUWANGI ETHNO CARNIVAL
- 26 ETHNIC DRUMBAND FESTIVAL

AGS

- 01 FESTIVAL LEMBAH IJEN 8
- 02 BANYUWANGI IJEN GREEN RUN
- 09 SEBLANG BAKUNGAN
- 09 MOUNTAIN BIKE ENDURO
- 11 KARNAVAL KEBANGSAAN
- 12 DECORATION VEHICLE
- 14 SCOUT LAMPION
- 15 BOGI EXPLORE BANYUWANGI
- 22 BANYUWANGI BEACH JAZZ FESTIVAL
- 23 FESTIVAL SELAT BALI
- 27 - 29 FESTIVAL KAMPUNG DIGITAL
- 27 - 29 FESTIVAL ANAK SHOLEH
- 27 - 29 FESTIVAL INOVASI
- 29 FESTIVAL MUHARRAM
- 29 FESTIVAL ANAK YATIM
- 29 STUDENT JAZZ FESTIVAL

SEP

- 03 PETIK LAUT MUNCAR
- 03 - 04 CAREER EXPO
- 06 KEBOAN ALIYAN
- 09 PETIK LAUT PANCER
- 12 FESTIVAL LEMBAH IJEN 9
- 12 JAZZ GUNUNG IJEN
- 13 BANYUWANGI XC RACE
- 14 FESTIVAL MEMENGAN
- 14 FESTIVAL LALARE ORCHESTRA
- 26 - 27 E-SPORT COMPETITION
- 28 - 30 MUNCAR FISH MARKET FESTIVAL
- 28 - 30 FESTIVAL DOYAN MAKAN IKAN

OKT

- 02 MALANGSARI COFFEE FESTIVAL
- 03 FESTIVAL NGUPI SEPULUH EWU
- 03 FESTIVAL KUNTULAN CARUK
- 03 FESTIVAL LEMBAH IJEN 10
- 04 WOMEN CYCLING CHALLENGE
- 09 - 29 BANYUWANGI WRITERS FESTIVAL
- 08 - 10 FESTIVAL SAstra
- 07 - 10 MARINA FOOD FESTIVAL
- 10 FESTIVAL GANDRUNG SEWU
- 17 - 18 FESTIVAL BAND REMAJA
- 17 - 18 MILLENIAL FOOD FESTIVAL
- 22 FESTIVAL SANTRI
- 25 - 28 INT'L TOUR DE BANYUWANGI IJEN
- 29 FESTIVAL MAULID
- 31 FISHING FESTIVAL NUSANTARA (s/d 01 Nov)

NOV

- 07 FESTIVAL GENDHING OSING
- 12 - 14 PASAR BATIK BANYUWANGI
- 13 FASHION ON THE BAMBOO STREET
- 14 BANYUWANGI BATIK FESTIVAL
- 15 TRADITIONAL MARKET FESTIVAL
- 17 - 18 BANYUWANGI INTERNATIONAL GEOPARK WALK
- 17 - 18 OSING FOOD FESTIVAL
- 20 - 22 MANDAR FISH MARKET FESTIVAL
- 20 - 22 FESTIVAL MUSIK PESISIR
- 21 FESTIVAL ISHARI
- 23 - 29 FESTIVAL MUSIK JALANAN
- 25 FESTIVAL SHOLAWAT
- 25 ARABIAN FOOD FESTIVAL
- 28 BANYUWANGI NIGHT RUN
- 28 FESTIVAL LEMBAH IJEN 11

DES

- 02 FESTIVAL "KITA BISA"
- 05 FESTIVAL LEMBAH IJEN 12
- 05 FESTIVAL KUWUNG
- 05 KUWUNG CULINARY FESTIVAL
- 06 BANYUWANGI DRAG BIKE 2020
- 18 BANYUWANGI AWARD 2020
- 31 MALAM REFLEKSI AKHIR TAHUN





Published by :

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN BANYUWANGI
BANYUWANGI REGENCY CULTURE AND TOURISM SERVICE

Jl. A. Yani 78 Banyuwangi 68415
Phone : (0333) 424172, Fax : (0333) 412851
email : bwitourism1@gmail.com
Copyright 2020